

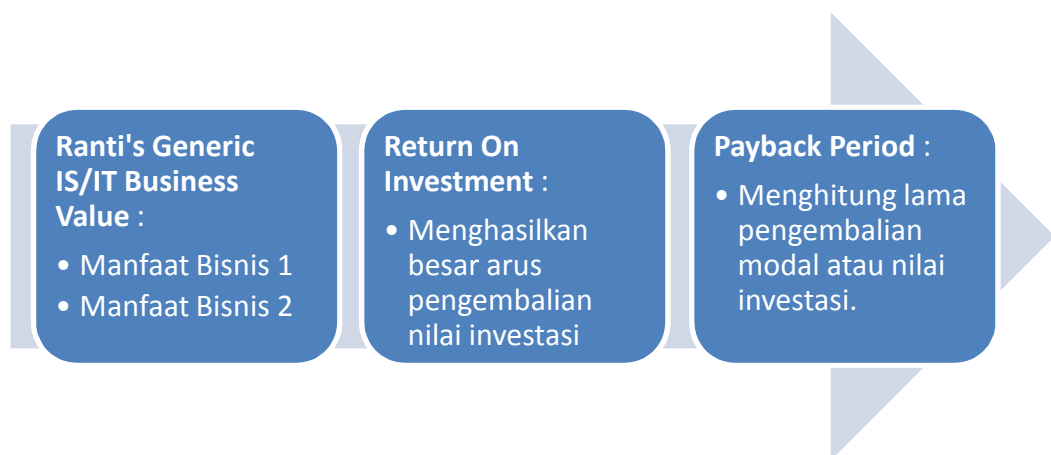
## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Teori Penelitian

Kerangka teori penelitian dibuat untuk mempresentasikan suatu himpunan dari beberapa metode serta hubungan antara metode yang diterapkan pada penelitian. Metode *Ranti's Generic IS/IT Business Value*, *Return On Investment (ROI)* dan *Payback Period* adalah 3 metode berbeda yang dapat dikolaborasikan untuk membantu penulis dalam melakukan analisa investasi *payment online system* di Bank Riau.

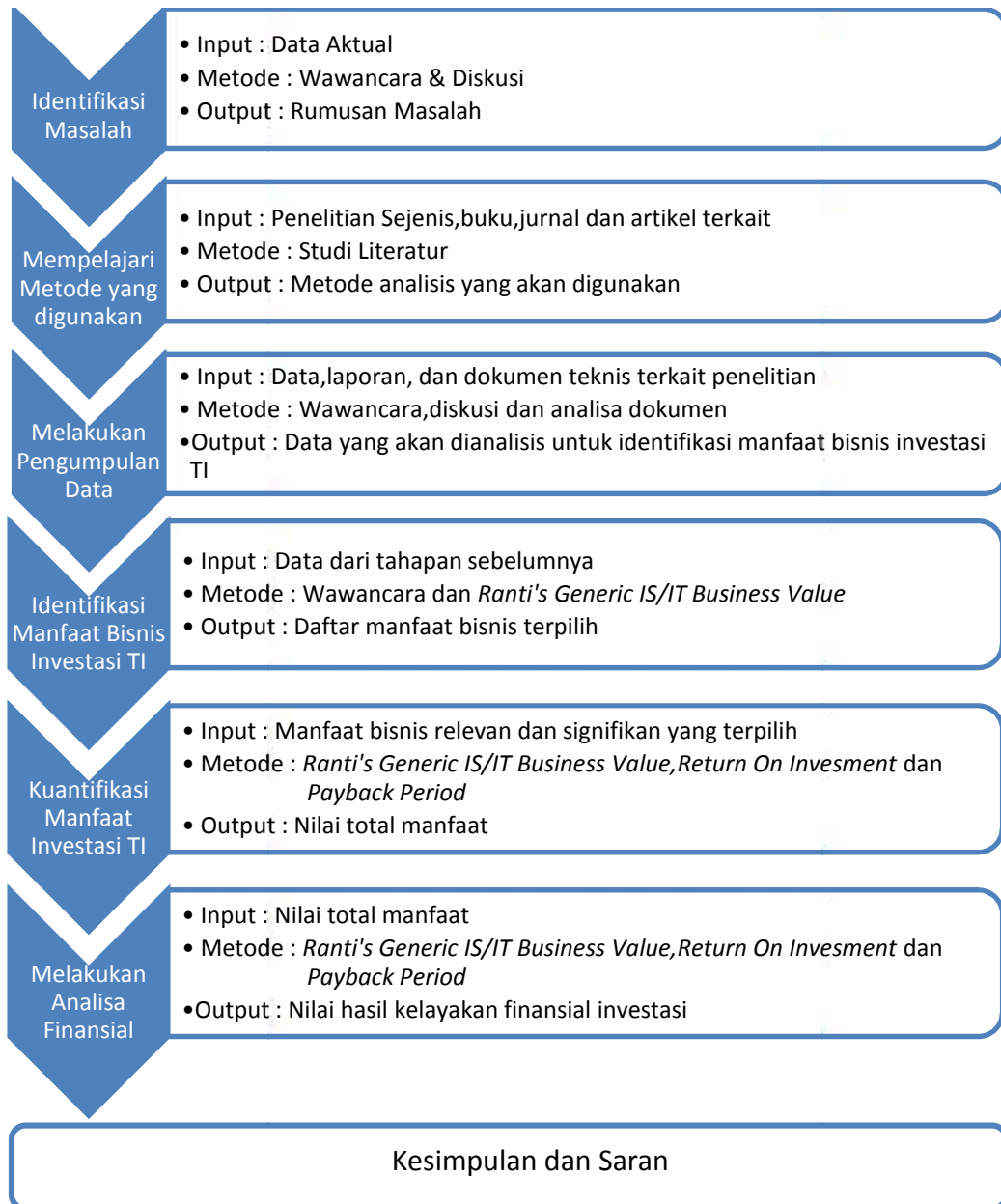
Metode *Ranti's Generic IS/IT Business Value* digunakan untuk melakukan identifikasi manfaat bisnis yang akan diperoleh perusahaan dari investasi POS. Hasil identifikasi tersebut merupakan daftar manfaat bisnis yang relevan dan signifikan. Dilanjutkan dengan perhitungan ROI untuk mendapatkan besar arus pengembalian modal atau investasi. Kemudian, menggunakan metode *payback period* untuk menghitung lama pengembalian modal atau investasi dalam satuan waktu. Kerangka teori penelitian dapat dilihat melalui Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Kerangka Teori Penelitian

### 3.2 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Tahapan Penelitian

1. Melakukan identifikasi masalah yang bertujuan untuk menyajikan data aktual dari investasi teknologi informasi (TI) di Bank Riau, dan menganalisa permasalahan yang terjadi. Identifikasi permasalahan dilakukan dengan wawancara dan diskusi dari pihak yang memahami proses bisnis *payment online system*.
2. Mempelajari metode analisis yang akan digunakan untuk membantu menganalisa investasi yang akan dilakukan pada Bank Riau. Proses ini dilakukan dengan cara studi literatur dari teori terkait, baik dari buku, jurnal, internet, artikel, maupun dari tugas akhir yang pernah ditulis sebelumnya.
3. Melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk analisa investasi dengan melakukan wawancara, diskusi dan menganalisa dokumen yang berhubungan dengan *payment online system* untuk pembayaran PBB di Bank Riau.
4. Melakukan identifikasi manfaat yang akan diperoleh perusahaan melalui investasi proyek ini dengan mewawancarai pihak terkait dan berpedoman pada Tabel *Ranti's Generic IS/IT Business Value* sebagai panduan pertanyaan. Hasil dari tahapan ini berupa daftar manfaat bisnis investasi terpilih.
5. Melakukan kuantifikasi terhadap hasil yang diperoleh dari tahapan sebelumnya, ini bertujuan untuk mengetahui nilai total dari manfaat yang akan diperoleh dari investasi TI. Dalam tahapan ini menggunakan beberapa asumsi yang didukung oleh data hasil disiskus dan wawancara dengan pihak terkait di Bank Riau.
6. Analisis dari sisi finansial dengan menggunakan *Ranti's Generic IS/IT Business Value, Return On Investment* dan *Payback Period* sehingga dapat diketahui nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
7. Kesimpulan dan saran, digunakan untuk membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Tahapan pengumpulan data merupakan tahapan yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data dari permasalahan yang ada. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### **3.3.1 Studi Literatur**

Studi Literatur merupakan salah satu tahap yang dilakukan dengan cara mencari referensi-referensi yang berhubungan dengan pembuatan manajemen informasi teknologi informasi. Referensi dapat berupa buku, jurnal, ataupun *browsing* di internet mengenai penelitian ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, literatur yang ditinjau juga berkaitan dengan metode *Ranti's Generic IS/IT Business Value* dan *Return On Investment*.

#### **3.3.2 Wawancara**

Proses ini bertujuan untuk memahami kondisis aktual saat ini dan rencana pengembangannya melalui investasi *payment online system*. Wawancara dilakukan pada beberapa orang narasumber yang secara detil memahammi proses bisnis sistem pembayaran PBB menggunakan POS Bank Riau. Dalam melakukan wawancara, penulis menggunakan Tabel *Ranti's Generic IS/IT Business Value* sebagai panduan yang membantu narasumber dalam mengenali dan mengidentifikasi potensi manfaat bisnis yang akan dihasilkan dari investasi *payment online system*.

### **3.4. Profil Bank Riau Kepri**

Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri didirikan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah. Terhitung tanggal 01 April 1966 secara resmi kegiatan Bank Pembangunan Daerah Riau dimulai dengan status sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Riau.

Dengan berbagai perubahan dan perkembangan kegiatan bank, sejak tahun 1975 status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau disesuaikan dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau Nomor 10 Tahun 1975, yang kemudian diatur kembali dengan Peraturan Daerah Tingkat I Riau Nomor 18 tahun 1986 berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962.

Status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau diatur dan disesuaikan

dengan Peraturan Daerah No. 14 tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau Nomor 5 Tahun 1998 Tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau Nomor 14 Tahun 1992 Tentang Bank Pembangunan Daerah Riau.

Selanjutnya Bank Pembangunan Daerah Riau disetujui berubah status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) sesuai hasil Keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2002 yang dibuat oleh notaris Ferry Bakti, SH dengan Akta Nomor 33, yang kemudian ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2002 tanggal 26 Agustus 2002 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2002 Nomor 50.

Perubahan Bentuk Hukum tersebut telah dibuat dengan Akta Notaris Muhammad Dahad Umar, SH Notaris di Pekanbaru nomor 36 tanggal 18 Januari 2003 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM dengan Surat Keputusan Nomor:C-09851.HT.01.01.TH.2003 tanggal 5 Mei 2003. Perubahan badan hukum tersebut telah disahkan dalam RUPS tanggal 13 Juni 2003 yang dituangkan di dalam Akta Notaris No. 209 tanggal 13 Juni 2003 Notaris Yondri Darto, SH, Notaris di Batam, dan telah pula mendapat persetujuan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia nomor 5/30/KEP.DGS/2003 tanggal 22 Juli 2003.

Sesuai keputusan RUPSLB tanggal 26 April 2010, telah dilakukan perubahan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Riau menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri yang mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI melalui keputusan No.AHU-36484.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 22 Juli 2010 dan Surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Direktur Perdata No.AHU.2-AH.01.01-6849 tanggal 25 Agustus 2010, serta persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/59/KEP.GBI/2010 tanggal 23 September 2010. Perubahan nama ini diresmikan secara bersama oleh Gubernur Riau dan Gubernur Kepulauan Riau pada tanggal 13 Oktober 2010 di Batam.

### **3.4.1 Visi dan Misi**

Seperti perusahaan-perusahaan lain, PT. BANK RIAU KEPRI juga memiliki visi dan misi yang diharapkan menjadi sebuah motivasi dalam mengembangkan perusahaan menjadi lebih besar lagi. Visi dan misi PT. BANK RIAU KEPRI adalah sebagai berikut.

#### **3.4.1.1 Visi Perusahaan**

Visi dari PT. BANK RIAU KEPRI yaitu menjadi sebagai perusahaan perbankan yang mampu berkembang dan terkemuka di daerah, memiliki manajemen yang profesional dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah sehingga dapat memberdayakan perekonomian rakyat.

#### **3.4.1.2 Misi Perusahaan**

Adapun misi dari PT. BANK RIAU KEPRI yaitu :

1. Sebagai bank “sehat”, elit dan merakyat
2. Sebagai Pendorong pertumbuhan ekonomi daerah
3. Sebagai pengelola dana pemerintah Daerah
4. Sebagai Sumber Pendapatan daerah
5. Membina dan mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah